B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai "Dien" telah mengajarkan agar umat manusia hidup bertolong menolong atas dasar tanggung jawab bersama. Semua telah menjadi sunnatullah bahwa manusia tidak bisa hidup secara individu, mereka harus bermasyarakat. Saling bantu membantu antara yang satu dengan yang lain. Sebagai manluk sosial, untuk memenuhi kebutunan hidup dan mencapai kemajuan hidupnya, manusia harus saling menerima dan memberikan andilnya kepada orang lain. Karena nya islam mengajarkan agar dalam hidup bermasyarakat dapat di tegakkan nilai-nilai keadilan dan dihindarkan terjadinya penindasan dan pemerasan, sebagaimana diiirmankan oleh Allah SWT.

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان،

"Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran". (Depag RI; 1982 ; 157).

Diantara sekian banyak aspek kerja sama dan perhubungan manusia bermuamalah termasuk salah satu diantaranya, sebab dalam meningkatkan kesejahteraan hidup manusia setiap orang akan menemui kesulitan jika tidak bekerja sama dengan yang lain. Dalam bermu'amalah manusia dilarang merugikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dari Anas, ia berkata bahwa Nabi Saw. pernah menggadaikan sebuah baju besi kepada orang Yahudi di Madinah dan Nabi mengambil gandum dari si Yahudi untuk keluarganya". (A. Qodir Hasan, 1983; 1785).

Hadist tersebut diatas mengandung pengertian bahwa gadai termasuk salah satu bentuk mua'malah yang bersifat tolong menolong yang memberikan jalan keluar dari masalah yang menyelimuti manusia. Dari praktek Rasulullah menggadaikan baju besinya sebagai tanggungan hutang itu dapat di peroleh kesimpulan, bahwa perjanjian gadai diajarkan oleh Islam. (Ahmad Azhar Basyir, 1983; 51).
Dalam usul fiqh juga dijelaskan, bahwa dalam urusan mu'amalah semua boleh, kecuali bila secara pasti terdapat dalil yangmelarang.

Dalam kehidupan masyarakat, nampaknya banyak bentuk pergadaian yang muncul, seperti halnya gadai tanah yang terjadi di kecamatan Panceng kabupaten Gresik, Mengingat gadai tanah tersebut masih banyak dipengaruhi oleh adat istiadat yang berlaku, yakni tidak adanya batas waktu dan perjanjian tersebut, sehingga yang menggadaikan tanah pada akhirnya merasa dirugikan, karena hak pemegang barang gadai terhadap barang gadai hanya pada keadaan atau sifat kebendaan yang mempunyai nilai, tidak pada guna dan pemungutan hasilnya. Pemegang gadai hanya berhak menahan barang gadai, kecuali dengan seizin penggadai, maka pemegang gadai boleh memungut hasilnya (Ahmad Azhar Basyir, 1983;56) maka dalam hal ini kajian yang mendalam untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejauh mana konsep Islam dalam mengatur masalah tersebut terasa sangat diperlukan.

Berangkat dari pengamatan sementara ini, maka penulis terdorong untuk mengadakan studi tentang penyelesiaan hukum Islam terhadap praktek gadai tanah di kecamatan Pancemg kabupaten Gresik.

Urgensi ini tidak dimaksudkan untuk menolak atau menghapus sistem atau pun praktek yang telah ada, akan tetapi keinsafan dan kesadaran masyarakat sangat diperlukan, mengingat pemikiran dan pemahaman ajaran agama serta pengamalan dan pemasyarakatannya adalah merupakan hal yang sangat penting yang saling mendukung dalam proses pembangunnan umat beragama, yang berarti pula proses pembangunnan masyarakat bangsa dan negara.

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang masalah diatas, dapat dicermati bahwa masalah pokok yang akan dikaji dan di telaah adalah praktek gadai tanah di kecamatan Panceng kabupaten Gresik dianalisa dari segi hukum Islam.

C. Pembatasan Masalah

Masalah diatas tentunya masih bersifat terlalu global, sehingga diperlukan adanya suatu pembatasan, dalam hal ini pembatasannya adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dari segi subyek : Orang yang melakukan praktek gadai tanah.
2. Dari segi tempat : Desa Doudo, Wotan dan Banyutengah.
3. Dari segi tahun : 1996
4. Dari segi aktifitas : Praktek atau pelaksanaan gadai tanah.

Dengan demikian, format masalahnya adalah praktek gadai tanah di desa Doudo, Wotan dan Banyutengah di Kec. Panceng Kab. Gresik dianalisa dari hukum Islam.

D. Perumusan Masalah

Agar lebih praktis dan operasionalnya, maka masalah yang akan dikaji dalam studi dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan (praktek) gadai tanah di Kec. Panceng Kab. Gresik.
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan (praktek) gadai tanah di Kec. Panceng Kab. Gresik.

E. Tujuan Studi

Sebagaimana rumusan masalah diatas, maka tujuan studi ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan (praktek) gadai tanah di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menganalisis pelaksanaan gadai tanah tersebut tentang persesuaian dengan hukum Islam.

F. Kegunaan Studi

Hasil studi ini diharapkan bermanfaat setidak-tidaknya untuk :

1. Sebagai referensi tambahan dalam penyusunan karya ilmiah selanjutnya dalam masalah tersebut secara lebih sempurna atau permasalahan lain yang terkait.
2. Dapat bermanfaat untuk pemahaman bagi kehidupan beragama yang berkenaan dengan masalah mu'amalah, yaitu pelaksanaan gadai tanah, khususnya bagi masyarakat Islam.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Lokasi Penelitian.

Adapun lokasi yang akan diadakan penelitian ini ada di tiga Desa, Yaitu Doudo, Wotan dan Banyu tengah di Kec. Panceng Kab. Gresik.

2. Subyek Penelitian.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang melakukan perjanjian gadai tanah.

3. Populasi dan Sampel.

a. Masyarakat yang melakukan gadai tanah di Kec. Pancemg Kab. Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sampelnya adalah :

1. Desa Doudo

2. Desa Wotan

3. Desa Banyutengah

4. Data Yang Akan Di Teliti.

Sesuai dengan pertanyaan dasar dan tujuan penelitian tersebut di atas, maka data yang akan dihimpun dalam penelitian ini adalah :

- Faktor penyebab terjadinya gadai tanah
- Proses terjadinya gadai tanah
- Jangka waktu gadai tanah itusendiri
- Akibat dari pelaksanaan gadai tanah
- Perjanjian yang terdapat dalam gadai tanah
- Penggunaan barang gadai

5. Sumber Data.

a. Masyarakat yang melaksanakan gadai tanah

b. Tokoh masyarakat yang dianggap berpengaruh di daerah penelitian

c. Kantor Kelurahan di Kec. Panceng

d. Instamsi terkait yang ada

e. Mempelajari literatur-literatur kepustakaan

6. Tekhnik Penggalian Data.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini akan dipergunakan metode penggalian data atau pengumpula data sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Interviu, metode ini dipergunakan untuk memperoleh data melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten.

b. Observasi, metode ini untuk memperoleh data-data yang obyektif, maka akan dilakukan pengamatan - secara langsung ke lokasi obyek penelitian.

7. Tekhnik Analisa Data.

Data yang diperoleh akan di analisis dengan prosedur sebagai berikut :

a. Editing, yaitu pemeriksaan kembali data yang di peroleh terutama dari segi kelengkapan, kevalid an, kejelasan makna, kesesuaian dan keselarasan antara satu dengan yang lainnya, relevansi dan keseragaman sesuatu atau kelompok data.

b. Organising, yaitu pengorganisasian data. Maksudnya adalah menyusun dan mensistematiskan data-data yang diperoleh, guna menghasilkan ba an-bahan untuk menghasilkan diskripsi.

c. Analizing, yaitu membuat analisis-analisis sebagai dasar bagi penarikan kesimpulan atau ke putusan dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Induktif, yaitu mengemukakan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya digeneralisir sebagai kesimpulan.

2. Dedyktif, yaitu memberikan dalil-dalil atau hujjah secara khusus terhadap pengertian umum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah dikemukakan sebelumnya.

3. Analitif, yaitu dengan jalan menganalogkan pelaksanaan gadai tanah di Kec. Panceng Kab. Gresik dengan norma-norma hukum Islam, dari kesimpulan yag di dapat bisa diterima atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id